



## PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

### PRESS RELEASE

JAKARTA, 18 Mei 2022, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) telah mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022. GHON mencatatkan pendapatan sebesar Rp 44,6 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022, tumbuh 11,5% dibandingkan periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021. Selain itu, GHON juga telah menghasilkan Rp 36,1 miliar EBITDA atau setara dengan 81,2% marjin EBITDA untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

GHON memiliki 1.501 penyewaan yang terdiri dari 903 sites telekomunikasi dan 598 kolokasi per 31 Maret 2022. Penyewaan tersebar di Pulau Jawa sebanyak 953 sites, Sumatera 359 sites, Kalimantan 109 sites, Sulawesi 71 sites dan Nusa Tenggara 9 sites. Rasio kolokasi GHON tetap sama yaitu 1,66 pada tanggal 31 Maret 2022 yang sebelumnya 1,67 per 31 Desember 2021 yang disebabkan karena penambahan menara baru lebih banyak dibandingkan dengan penambahan kolokasi.

Direktur Utama GHON, Rudolf P. Nainggolan menjelaskan, “Dari bisnis organik selama tiga bulan pada tahun 2022 ini, kami berhasil menambah 60 penyewaan atau bertumbuh 8,15%. Ini terdiri dari 39 menara telekomunikasi dan 21 kolokasi.”

JAKARTA, 18 May 2022, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) has released interim Consolidated Financial Statements for the three-months period ended 31 March 2022. GHON recognized revenue of Rp 44.6 billion for the three-months period ended 31 March 2022, a 11.5% growth from the three-months period ended 31 March 2021. In addition, GHON also generated Rp 36.1 billion EBITDA or equivalent to 81.2% EBITDA margin for the period ended 31 March 2022.

GHON owns 1,501 tenancies consist of 903 sites of telecommunication tower and 598 collocations as of 31 March 2022. Tenancies spread in Java Island are 953 sites, 359 sites in Sumatera, 109 sites in Kalimantan, 71 sites in Sulawesi and 9 sites in Nusa Tenggara. GHON tenancy ratio remains the same that is 1.66 as of 31 March 2022 which was previously 1.67 as of 31 December 2021 due to new telecommunication tower addition is much more than the collocation addition.

President Director of GHON, Rudolf P. Nainggolan explained, “From organic business during this three-months 2022, we achieved to add 60 gross tenancies or growth by 8.15%. This consisted of 39 telecommunication towers and 21 collocations.”



“Per 31 Maret 2022, saldo utang bank GHON adalah sebesar Rp 150,2 miliar atau menurun 25,90% dari saldo per 31 Desember 2021 yang sebesar Rp 178,8 miliar. Penurunan pinjaman tersebut dikarenakan atas pembayaran hutang bank dari hasil penerimaan kas bersih operasional. Kami selalu berusaha menjaga arus kas yang sehat agar memungkinkan kami terus tumbuh baik secara organik maupun non-organik”, komentar Yoyong selaku Direktur dari GHON.

GHON adalah salah satu dari perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi di Indonesia yang menyewakan menara telekomunikasi termasuk pemeliharaan kepada operator telekomunikasi di Indonesia.

“As of 31 March 2022, our bank loan balance was Rp 150.2 billion, decreased 25.90% from Rp 178.8 billion at 31 December 2021. The decreased was resulted from net operating cashflow used for bank loan repayment. We are always maintaining our healthy cash flow which is enable GHON to grow continuously in organic and/or un-organic”, said Yoyong as Director of GHON.

GHON is one of the independent tower companies in Indonesia which is engaged in leasing tower space including the maintenance to telecommunication operators in Indonesia.